

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yaitu setengah dari kehidupan yang sangat penting disetiap kehidupan manusia yang tidak sanggup dihilangkan, dan semua manusia berhak serta patut menerima pendidikan. Secara umum pendidikan merupakan cara memanusiakan manusia. Melalui pendidikan ini diperlukan mampu menumbuhkan kemampuan seseorang dalam menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan dari luar. Hal itulah yang menyebabkan pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan dimana lebih tepat disebut dengan pengaruh globalisasi yang membawa dampak dalam kehidupan bermasyarakat dan diri seseorang, serta dampak tersebut menjadi dampak negative maupun dampak positif.

Sebagaimana telah disebutkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan dan mengembangkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan kemauan yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 3 Tahun 2003

Pendidikan adalah hal yang penting dalam mewujudkan manusia seutuhnya, mandiri dan mampu menjadi manusia paling mulia maupun bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Hal itulah yang menjadi peranan penting mengapa manusia perlu pendidikan.

Dalam pendidikan seorang guru atau pendidikan sangat berperan penting didalamnya. Dimana guru sendiri sebagai penuntut seorang siswa atau anak didiknya. Dengan itu, guru ataupun pendidika harus memiliki pengetahuan yang sangat luas dan sebagai pembimbing anak didiknya untuk mendapatkan ilmu yang nantinya akan bermanfaat di masa depan dan dapat dijadikan pedoman hidup dimasa yang akan datang. Dan peran pendidik juga berpengaruh pada potensi siswa dalam perkembangan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu aktifitas pembelajaran dengan dihadapkannya guru dan siswa secara langsung atau tidak langsung. Pada kemajuan zaman pada saat ini pembelajaran tidak haarus guru dan siswa harus hadir secara langsung atau satu tempat yakni dalam kelas. pembelajaran sendiri bisa diartikan proses belajar dengan hubungan antara guru dengan siswa yang disebabkan oleh perilaku maupun potensi siswa. Seperti yang dikatakan bahwa berperilaku yang baik maupun memiliki potensi yg tinggi, maka akan memiliki juga kualitas baik dalam pendidikan. Hal ini merupakan suatu dampak yang disebabkan oleh tercapainya potensi pembelajaran. Pada setiap proses pembelajaran guru wajib mengatur

seluruh rangkaian kegiatan belajar dari membuat media ajar, melaksanakan pembelajaran maupun mengajar serta yang terakhir hasil belajar.<sup>2</sup>

Pembelajaran juga bisa diartikan suatu proses stimulant dan respond, stimulant kekreatvitasan pendidik dan keaktifan respond siswa. Pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Manusia sendiri juga berpengaruh besar pada lingkungan, dimana dengan adanya pembelajaran itu mampu memicu kesuksesan seseorang dengan cara menerpakan pada lingkungan. Hal tersebut menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia dimasa sekarang dan masa tyang akan dating. Adanya pembelajaran ini seorang tidak lepas dari sebuah kata pendidikan serta pembelajaran.<sup>3</sup>

Semenjak dikeluarkanya kebijakan pemerintah terkait penutupan lembaga pendidikan, masjid atau mushola, serta tempat kerja hal ini sebgai pemicu agar mencegah virus *cvid-19*. Virus ini juga menjadi pemicu akan hambatan prose belajar. *Covid-19* adalah suatu virus dengan membawa perubahan yang cukup besar. Perubahan ini sangat besar dan terjadi pada bidang penididikan baik itu pendidikan dasar sampai tinggu. Jadi seluruh proses belajar yang semula belajar tatap muka kini dialihkan menjadai belajar online atau daring. Dimana kegiatan belajar saat ini lebih

---

<sup>2</sup> Niken Pratiwi, Atifah Herawati, Khusnul Fauziah, Agus Priyanto. *Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2021 Institut Teknologi Telkom Surabaya ISBN 978-623-94143-3-7.

<sup>3</sup> Niken Pratiwi, Atifah Herawati, Khusnul Fauziah, Agus Priyanto. *Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2021 Institut Teknologi Telkom Surabaya ISBN 978-623-94143-3-7.

mengedepankan teknologi dan komunikasi atau tidak dengan bertatap muka secara langsung.<sup>4</sup>

Pada era teknologi saat ini terdapat media yang mewakili pembelajaran tanpa tatap muka langsung antara siswa dan pendidik. Hal ini dikarenakan adanya pandemi *covid-19*, oleh sebab itu pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Dengan diadakannya pembelajaran online ini, guru harus memiliki kemampuan dan pemikiran yang kritis dalam mengajar peserta didiknya. Sebagai guru harus berperan penting dalam proses belajar mengajar serta guru mempunyai media pembelajaran yang baik untuk pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*. Seperti halnya menggunakan pembelajaran *e-learning*.

Pembelajaran menggunakan *e-learning* adalah belajar yang pemanfaatannya dari teknologi modern guna dalam meningkatkan lingkungan pembelajaran dengan mencakup secara lebar dan modern. *e-learning* adalah salah satu media belajar dengan pemanfaatan internet agar mampu memberikan solusi yang bisa meningkatkan kemampuan siswa. *E-learning* sendiri diperlukan guru terampil dan tidak hanya memberi materi, namun juga harus memiliki bahan ajar yang kreatif. Akan tetapi guru juga mampu dalam pembuatan rancangan belajar yang efektif juga. Dan pada masa pandemi *covid-19* ini pembelajaran dilakukan secara daring, jadi pembelajaran *e-learning* sangat efektif dilakukan, agar peserta didik mampu

---

<sup>4</sup> Niken Pratiwi, Atifah Herawati, Khusnul Fauziah, Agus Priyanto. *Penerapan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi*. Kumpulan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2021 Institut Teknologi Telkom Surabaya ISBN 978-623-94143-3-7.

berpikir kritis dan memiliki hasrat untuk mengembangkan keterampilannya. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* guru akan mudah dalam memberikan materi atau tidak harus bertatap muka, dan peserta didik bisa mengakses dengan mudah juga.

Dengan penggunaan pembelajaran *e-learning* pada masa pandemic *covid-19*, peneliti dapat mengetahui bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran daring. Dalam pembelajaran ini, peneliti mampu memberikan kemampuan berfikir kritis peserta dan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik. Sehingga peserta didik akan mudah dalam melakukan pembelajaran daring dengan basis pembelajaran *e-learning*.

Madrasah Tsanawiyah Darul Falah merupakan Madrasah yang ada dinaungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dan diasuh oleh K.H Ghufron Ali. MTs Darul Falah serta berdiri tahun 1987 dengan inisiatif para ulama' Ma'arif NU Sumbergempol, dan dapat diingat akan bermaknanya pendidikan bagi anak-anak entah itu pendidikan agama maupun pendidikan umum, dengan itu maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah yang berguna untuk memenuhi kebutuhan anak-anak akan pendidikan pada tahun tersebut.

MTs Darul Falah memiliki kebiasaan yang kental dengan keagamaan dalam setiap program.<sup>5</sup> Program berbasis keagamaan dirintis oleh KH. Ghufron Ali. Atas amanah dari beliau maka lembaga mengikuti

---

<sup>5</sup> Observasi pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 10.00

kebiasaan yang ada. Kebiasaan tersebut adalah dengan pembacaan surat yasin setiap pagi, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, serta kegiatan istighosah yang dilakukan sebulan dan wajib infaq jumat bagi siswa yang mampu dengan memberikan peranak dengan uang Rp.1000 dan bagi siswa yang kurang mampu infaq ini tidak diwajibkan. Sedangkan setiap hari kebiasaan yang dilakukan oleh siswa sebelum masuk pelajaran umum terlebih dahulu belajar kitab kuning atau mengaji.

Pada saat jam istirahat tiba, siswa yang keluar dari sekolah wajib izin dengan menuliskan nama dan keperluan. Jika terdapat siswa yang melanggar tidak kembali maka terdapat sanksi sesuai dengan tata tertib yang ditempel di depan kelas. Sanksi terdapat beberapa tingkatan yaitu sanksi pertama berupa peringatan atau teguran secara lisan, sanksi kedua hukuman bersifat mendidik, sanksi ketiga pemberian skorsing dan sanksi terakhir dikembalikan kepada orang tua. Di MTs-Darul Falah juga menyediakan Bimbingan Konseling (BK) untuk konsultasi baik siswa ataupun orang tua siswa yang mengeluhkan pemasalahan anak.<sup>6</sup>

Di madrasah ini, guru memiliki motivasi yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan hal ini terlihat pada saat sekolahan ini tidak memiliki ruangan lab, maka guru dapat memecahkan masalahnya dengan membawa alat lab kedalam kelas. Guru juga memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya misalnya guru membuat perencanaan pembelajaran yang disusun sendiri. Dengan melakukan

---

<sup>6</sup> Observasi dan wawancara pada tanggal 19 Mei 2022

observasi tersebut penulis tertarik untuk meneliti permasalahan mengenai **“Hambatan Pembelajaran *E-Learning* di Masa Pandemi *Covid-19* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas bisa dikaji bahwa rumusan masalah terdapat bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana hambatan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana solusi dari hambatan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang masalah diatas dari rumusan tersebut, maka tujuan penelitian yakni :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui hambatan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran IPS kelas MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui solusi dari hambatan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19* pada mata pelajaran IPS kelas MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2021/2022

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini akan menghasilkan beberapa kegunaan untuk mendapatkan manfaat didalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat bersifat teoritis**

- a) Dengan adanya hasil penelitian ini mengenai hambatan pembelajaran *e-learning* di masa pandemic *covid-19*, agar siswa mampu menjalankan pembelajaran yang baik pada masa pandemic dan mampu menerapkannya di lingkungan sekitar.
- b) Yang diharapkan dari hasil penelitian ini yakni dapat menjadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya dan dapat diterapkan juga di sekolah-sekolah lainnya.

##### **2. Manfaat bersifat praktis**



Penelitian tentang Hambatan Pembelajaran *E-Learning* di Masa Pandemi *Covid-19* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung memperoleh manfaat praktis yaitu :

a) Bagi guru MTs Darul Falah

Yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu bisa menjadi pembelajaran *online* yang baik dan tepat untuk pembelajaran IPS di masa pandemic dengan materi yang sudah ditentukan sesuai dengan rancangan proses pembelajaran.

b) Bagi siswa

Yang diharapkan dari hasil penelitian yakni dapat menjadikan pembelajaran *online* yang menarik, agar pembelajaran IPS lebih menyenangkan, memudahkan dan mampu berfikir kreatif dalam memahami materi maupun masalah yang disampaikan oleh guru.

c) Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Yang diharapkan dari hasil penelitian yakni dapat menambah referesnsi penelitian di bidang pendidian IPS terutaman yang berkaitan dengan pembelajaran *e-learning* bagi siwas.

d) Bagi peneliti berikutnya

Yang diharapkan dari hasil penelitian yakni dapat digunakan untuk referensi terhadap penelitian selanjutnya.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

#### a. Pembelajaran *E-learning*

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.<sup>7</sup> Menurut Sugihartono, pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang baik sehingga proses memperoleh pengetahuan peserta didik berjalan dengan lancar.<sup>8</sup>

*E-learning* yaitu aktifitas yang melibatkan siswa dalam memperoleh keterampilan, pengetahuan, maupun nilai-nilai positif yang dapat didukung sehingga menimbulkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>9</sup> Menurut Daryanto (2011) salah satu media *e-learning* dalam proses belajar tidak hanya mengandalkan kehadiran guru saja melainkan juga mengandalkan media dalam kegiatan pembelajarannya.<sup>10</sup> Pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet

---

<sup>7</sup> Rudi Susilana. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2009)

<sup>8</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: UNY Press, 2013)

<sup>9</sup> Numiek Sulisty Hanum. *Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, No. 1. 2013

<sup>10</sup> Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011).

untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan belajar dengan cakupan yang luas serta modern.

b. Pandemi covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular dimana disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Adapun gejala covid-19 yang paling umum diantaranya ialah demam, rasa lelah, dan batuk kering.<sup>11</sup> Virus yang mematikan ini membawa dampak yang besar bagi sektor pendidikan, perekonomian, dan lain sebagainya yang terkena dampak sehingga membuat para manusia melakukan suatu kegiatan yang tidak seperti biasanya. Pada masa pandemi ini, masyarakat diwajibkan untuk mematuhi 5 M yakni menjaga jarak, mencuci tangan, membatasi mobilitas, menghindari kerumunan, dan memakai masker.

## 2. Penegasan Operasional

Pada penelitian ini penegasan operasional yang berhubungan dengan judul yang peneliti akan lakukan ” Hambatan Pembelajaran *E-Learning* di Masa Pandemi *Covid-19* pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung”. Hal ini bisa diketahui melalui bagaimanakah penereapan pembelajaran di MTs Darul Falah berjalan secara optimal. Dan dijalankan secara optimal

---

<sup>11</sup> Dimas Pramita Nugraha, dkk, Buku Modul Pencegahan Covid-19, (Riau: FK Universitas Riau, 2020), hal. 8-9.

tersebut harus dengan peran utama guru. Dimana guru begitu memiliki peran yang sangat enting ketika pembelajaran terlaksana.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada proposal disusun secara runtut dari pertama sampai akhir, dari mulai BAB I, BAB II, dan BAB III supaya mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga dapat diambil manfaat dari proposal skripsi yang telah penulis tulis.

Sistematika dalam penulisan laporan dan pembahasan skripsi ini berisi beberapa hal yang dibahas dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi ini. Sistematika penulisan laporan sebagai berikut :

### 1. Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang :

Latar Belakang Masalah berkaitan tentang hambatan pembelajaran *e-learning*

Rumusan Masalah dideskripsikan dalam penerapan, hambatan, dan solusi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran IPS

Tujuan Penelitian dengan mendeskripsikan tentang apa yang ada difokus penelitian, seperti yang peneliti lakukan yakni penerapan pembelajaran *e-learning*, hambatan dan solusi pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung.

Kegunaan penelitian yakni manfaat utama dalam memaparkan penjelasan secara praktiss.

Penegasan istilah ada 2 yaitu pengasan konseptual dan penegasan operasoinal. Penegasan konseptual yaitu pengertian yang diambil dari berbagai pendapat para pakar yang sesuai dengan judulnya, sedangkan penegasan istilah yaitu pengertian yang berdasarkan sifat yang bisa didefinisikan dn diamati.

Sistematika pembahasan yakni urutan dalam per bab penelitian, itupun tidak termasuk dalam daftar isi melainkan pengungkapan suatu alur pembahasan yang diketahui.

2. BAB II Kajian Pustaka yakni pemapara teori, penjelasan paradigma penelitian dan penelitian terdahulu pembelajaran *e-learning*.
3. Pada BAB III Metode Penelitian, yakni jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian
4. Bab IV hasil penelitian, isinya tentang data-data yang telah diperoleh yang mana pertanyaan-pertanyaan itu sesuai dengan fokus penelitian.
5. Bab V pembahasan, berisikan tentang Pembahasan yang dimana hasil penelitian tersebut disatukan dengan teori-teori yang ada.
6. BAB VI Penutup, isi meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan terhadap hasil yang sudah didapatkan serta saran-saran yang membangun terkait skripsi yang ditulis oleh penulis.